

Learning Implementation Report: Improving initial reading skills through global methods in grade 1 elementary school students

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas 1 SD]

Siti Aminah¹⁾, Vanda Rezanah^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vanda1@umsida.ac.id

Abstract. *This study aimed to improve the early reading skills of first-grade elementary school students through the implementation of the Global Method. Early reading skills are fundamental competencies that students must master as the basis for their learning process. The problem identified in this study was the low level of students' reading ability, as indicated by difficulties in recognizing words and understanding simple reading texts. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The research subjects consisted of 20 first-grade students. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed that the implementation of the Global Method effectively improved students' early reading skills. The improvement was evident from the increasing reading test scores in each cycle, including aspects of reading accuracy, fluency, and simple reading comprehension. Therefore, the Global Method was proven to be effective in enhancing the early reading skills of first-grade elementary school students.*

Keywords - early reading skills, Global Method, first-grade elementary students, reading instruction, classroom action research.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar melalui penerapan metode global. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebagai fondasi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan membaca siswa, yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam mengenali kata dan memahami makna bacaan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes membaca yang mengalami kenaikan pada setiap siklus, baik dari aspek ketepatan membaca, kelancaran, maupun pemahaman sederhana terhadap bacaan. Dengan demikian, metode global terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.*

Kata Kunci - kemampuan membaca permulaan, metode global, siswa kelas I SD, pembelajaran membaca, penelitian tindakan kelas.

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa kelas I Sekolah Dasar karena menjadi landasan dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca kata, dan memahami kalimat sederhana sehingga kemampuan membaca mereka belum berkembang secara optimal.

Tujuan utama dari implementasi kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode global pada siswa kelas I Sekolah Dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode global pada siswa kelas I Sekolah Dasar.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode global dalam kegiatan pembelajaran. [1]

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dirancang dengan menerapkan metode global menggunakan alokasi waktu 2×35 menit. Metode global diawali dengan penyajian kalimat utuh yang bermakna, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. Pembelajaran dilakukan secara bertahap agar siswa dapat memahami bacaan secara menyeluruh sekaligus meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

1. **Kegiatan Awal (10 menit):** Guru melakukan orientasi, apersepsi melalui tanya jawab tentang gambar atau benda yang dikenal siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran membaca permulaan.

Kegiatan Inti (50 menit):

- Penyajian Kalimat Utuh:** Guru menunjukkan gambar yang disertai kalimat sederhana, kemudian membacakan kalimat dan siswa menirukannya secara bersama-sama.
- Penguraian Kalimat:** Guru menguraikan kalimat menjadi kata, kemudian kata menjadi suku kata dan huruf. Siswa mengikuti dan berlatih membaca setiap bagian yang ditunjukkan.
- Latihan Membaca:** Siswa membaca kembali kalimat secara individu maupun kelompok. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca serta memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa. [2]

Kegiatan Penutup (10 menit): Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, dan memberikan evaluasi sederhana untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa. [3]

Media yang digunakan meliputi gambar, kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan, yaitu 75, serta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus pembelajaran.

III. IMPLEMENTASI

Implementasi pembelajaran membaca permulaan melalui metode global dilaksanakan pada siswa kelas I Sekolah Dasar dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap dan bermakna. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar, kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf untuk membantu siswa memahami bacaan dari bentuk utuh hingga bagian-bagiannya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif melalui kegiatan membaca bersama, membaca berulang, serta latihan membaca secara individu maupun kelompok agar siswa lebih mudah mengenali dan memahami teks sederhana [4].

Pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi menggunakan gambar dan kalimat sederhana yang dekat dengan pengalaman siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyajian kalimat utuh yang dibaca bersama. Setelah itu, guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf yang diikuti oleh siswa secara bertahap. Pada akhir pembelajaran, siswa melakukan latihan membaca secara mandiri dan guru memberikan bimbingan serta evaluasi. Keberhasilan implementasi ditandai apabila sebagian besar siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar, tepat, dan memahami isi bacaan sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. [5].

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Penilaian kemampuan membaca permulaan dilakukan pada setiap tahap pembelajaran, yaitu pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan membaca, kelancaran membaca, pelafalan, dan intonasi. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode global.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Tahap Penelitian	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Pratindakan	66,0	40%
Siklus I	70,3	60%
Siklus II	76,3	80%
Siklus III	82,0	93%

Tabel 2. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Membaca

Aspek yang Dinilai	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Ketepatan Membaca	65	70	78	84
Kelancaran Membaca	64	69	75	82
Pelafalan	67	72	77	83
Intonasi	68	71	75	81

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode global terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata kelas yang mengalami kenaikan pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 66,0 dengan persentase ketuntasan belajar 40%. Setelah diterapkan metode global pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,3 dengan ketuntasan belajar sebesar 60%.

Pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 76,3 dengan persentase ketuntasan 80%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus III, di mana nilai rata-rata mencapai 82,0 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 93%.

Selain peningkatan hasil belajar, siswa juga menunjukkan perubahan positif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, berani membaca di depan kelas, serta mampu mengenali dan memahami kata maupun kalimat sederhana dengan lebih baik. Dengan demikian, metode global dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Refleksi Singkat

Pembelajaran dengan metode global berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar membaca permulaan. Siswa lebih mudah mengenali kata dan kalimat utuh sebelum mempelajari bagian-bagiannya sehingga proses membaca menjadi lebih bermakna. Namun, masih terdapat kendala, yaitu beberapa siswa memerlukan

waktu lebih lama untuk memahami hubungan antara kalimat, kata, dan huruf, serta masih membutuhkan pendampingan secara individu agar kemampuan membaca mereka berkembang secara optimal. Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik meskipun perlu pengelolaan waktu dan bimbingan yang lebih intensif pada pertemuan berikutnya.

Rencana Perbaikan

Memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.

Menambah variasi bahan bacaan sederhana yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

1. Mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efektif agar seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana.
2. Meningkatkan latihan membaca secara bertahap dan berulang menggunakan metode global untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap kata dan kalimat.

VI. ETIKA DAN PRIVASI

Selama pelaksanaan pembelajaran, prinsip etika dijaga sebagai berikut:

1. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan metode global secara sukarela, tanpa adanya paksaan, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
2. Hasil belajar dan perkembangan kemampuan membaca siswa digunakan hanya untuk keperluan evaluasi serta peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Identitas dan data pribadi siswa dijaga kerahasiaannya serta tidak dipublikasikan tanpa izin.
4. Guru memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh siswa, memberikan kesempatan yang sama untuk berlatih membaca, bertanya, dan memperoleh bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini.
2. Terima kasih kepada UMSIDA yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Terima kasih kepada rekan-rekan RPL atas kerja sama, bantuan, dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.
4. Terima kasih kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- [1] Nisa Liya Dieni. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda.*
- [2] (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda.*
- [3] Ikhya Ulumudin. (2020). *Evaluasi Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan oleh Guru Berdasarkan Hasil PISA 2018.* Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan,
- [4] Dieni, N. L. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
- [5] Mujaina, M. (2021). Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Murid Kelas I SD [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].